

INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 3 KOTA DI PROVINSI RIAU SEMESTER I 2023



INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 3 KOTA DI PROVINSI RIAU SEMESTER I 2023



Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau

Semester I 2023

ISSN : 2723-3162
No. Publikasi : 14000.2336
No. Katalog : 7102023.14
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv + 74 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Riau

Penyunting:

BPS Provinsi Riau

Gambar Kulit:

BPS Provinsi Riau

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dicetak Oleh:

BPS Provinsi Riau

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Tim Penyusun

**Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota
di Provinsi Riau Semester I 2023**

Pengarah:

Asep Riyadi, SSi, M.M.

Penanggung Jawab Umum:

Fitri Hariyanti, SST, M.M.

Editor:

Fitri Hariyanti, SST, M.M.

Ir. Sugiarti, M.M.

Penulis Naskah & Pengolahan Data:

Syaifudin, SST

Desain/Layout Cover:

Hanifah Ayu, SST

<https://riau.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Semester I 2023 merupakan lanjutan publikasi Inflasi per semester tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan data Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Kota Tembilahan, dan Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Semester I 2023.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi bulanan, triwulanan, dan semesteran dalam periode semester I tahun 2023. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Agustus 2023

BPS PROVINSI RIAU

Kepala,



Asep Riyadi, S. Si, M.M.

<https://riau.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Inflasi semester I tahun 2023 lebih rendah dari semester II tahun 2022. Pada semester II tahun 2022 terjadi inflasi sebesar 1,43 persen, kemudian pada semester I tahun 2023 turun menjadi 0,92 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2023, tercatat inflasi terjadi selama 4 bulan dan deflasi terjadi di 2 bulan. Dimana inflasi tertinggi terjadi di bulan Januari 2023 yaitu sebesar 0,67 persen. Jika dilihat per triwulan inflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami penurunan. Pada triwulan I 2023, terjadi inflasi sebesar 0,67 persen, turun menjadi 0,25 persen pada triwulan II 2023.

Komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup dominan terhadap inflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau pada semester I 2023 adalah rokok kretek filter sebesar 0,19 persen, mobil sebesar 0,14 persen, ayam hidup sebesar 0,11 persen, bawang merah dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,10 persen, sewa rumah sebesar 0,09 persen, bawang putih sebesar 0,07 persen, kentang sebesar 0,06 persen, emas perhiasan sebesar 0,05 persen, minyak goreng sebesar 0,04 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,04 persen.

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
II. METODOLOGI	7
2.1 Penjelasan Metodologi	9
2.2 Rancangan Sampling	9
2.3 Metode Penghitungan	12
III. KONSEP DAN DEFINISI	15
3.1 Konsep dan Definisi	17
IV. ULASAN SINGKAT	19
4.1 Perkembangan Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau	21
4.2 Perkembangan Inflasi Kota Pekanbaru	30
4.3 Perkembangan Inflasi Kota Dumai	39
4.4 Perkembangan Inflasi Kota Tembilahan	48
4.5 Perkembangan Inflasi Nasional	57
LAMPIRAN	63

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	65
Tabel 2. Tingkat Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	66
Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	67
Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	68
Tabel 5. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	69
Tabel 6. Tingkat Inflasi Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	70
Tabel 7. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	71
Tabel 8. Tingkat Inflasi Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	72
Tabel 9. Indeks Harga Konsumen Gabungan 90 Kota Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	73
Tabel 10. Tingkat Inflasi Gabungan 90 Kota Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023	74

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengertian dan Kegunaan Inflasi	4
Gambar 2. Skema Umum Penghitungan IHK/Inflasi	5
Gambar 3. Konkordansi Klasifikasi COICOP 2018 dan IHK	14
Gambar 4. Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau, Semester I 2023	21
Gambar 5. Komoditas Yang Memberikan Andil Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau, Semester I 2023	22
Gambar 6. Perkembangan Laju Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau, Semester I 2023	23
Gambar 7. Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2023	30
Gambar 8. Komoditas Yang Memberikan Andil Inflasi/Deflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2023	31
Gambar 9. Perkembangan Laju Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2023	32
Gambar 10. Inflasi Kota Dumai, Semester I 2023	39
Gambar 11. Komoditas Yang Memberikan Andil Inflasi/Deflasi Kota Dumai, Semester I 2023	40
Gambar 12. Perkembangan Laju Inflasi Kota Dumai, Semester I 2023	41
Gambar 13. Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2023	48
Gambar 14. Komoditas Yang Memberikan Andil Inflasi/Deflasi Kota Tembilahan, Semester I 2023	49
Gambar 15. Perkembangan Laju Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2023	50
Gambar 16. Inflasi Nasional, Semester I 2023	57
Gambar 17. Perkembangan Laju Inflasi Nasional, Semester I 2023	58

<https://riau.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

<https://riau.l25.go.id>

<https://riau.bps.go.id>

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau secara rutin setiap bulan, mengumpulkan data harga dari sebelas kelompok pengeluaran rumahtangga yang tercakup dalam Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan. Kelompok pengeluaran ini terdiri atas makanan, minuman dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumahtangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumahtangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman/ restoran; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Sejak Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun dasar 2018 (2018=100). IHK dengan tahun dasar tersebut dihitung berdasarkan hasil Survei Biaya Hidup 2018 untuk menggantikan IHK tahun 2012=100. Pergeseran tahun dasar ini dimaksudkan agar IHK yang baru mampu mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat di Indonesia, dan secara khusus diharapkan dapat menggambarkan tingkat inflasi. SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas secara Nasional yang termasuk komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota dan Gabungan 3 kota di Provinsi Riau pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

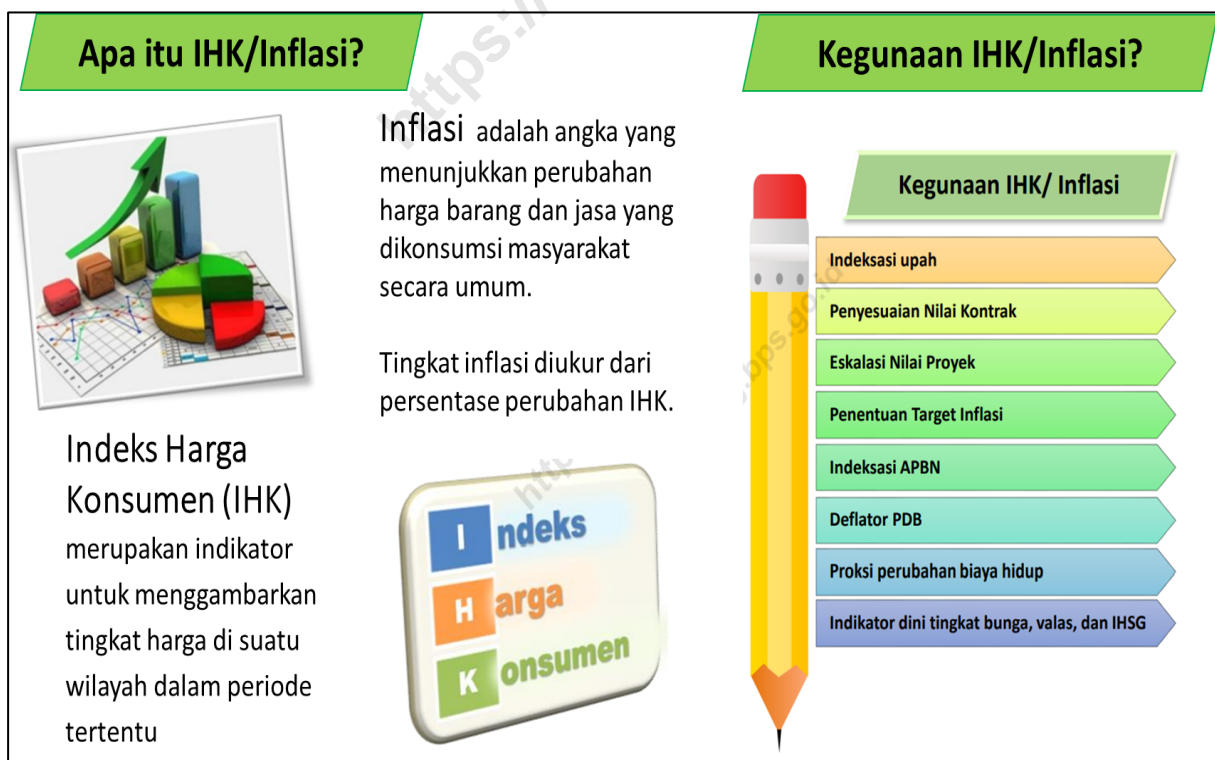
Selain itu data IHK memiliki beberapa kegunaan, antara lain:

1. Indeksasi upah/gaji,
2. Indikator moneter/perkembangan nilai uang,
3. Asumsi APBN,
4. Salah satu indikator bagi pemerintah untuk melihat pertumbuhan ekonomi,
5. Indeksasi nilai tambah bisnis, dan lain-lain.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah memberikan gambaran tentang perkembangan IHK dan inflasi di Provinsi Riau selama Tahun 2023, yang merupakan agregat Gabungan dari angka IHK dan inflasi Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan. Data IHK/ Inflasi di Provinsi Riau ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan/ evaluasi kebijakan yang telah diambil oleh pihak pemerintah, swasta maupun pemegang otoritas moneter (Bank Indonesia) yang berkaitan dengan persoalan stabilitas harga di Provinsi Riau, serta dapat memberi manfaat bagi para pengguna data dari berbagai kalangan pada umumnya.

Gambar 1. Pengertian dan Kegunaan Inflasi



Gambar 2. Skema Umum Penghitungan IHK/Inflasi



<https://riau.bps.go.id>

II. METODOLOGI

<https://riau.lcs.go.id>

<https://riau.bps.go.id>

2.1 Penjelasan Metodologi

Publikasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Semester I 2023, menyajikan perkembangan IHK Gabungan 3 kota di Provinsi Riau, Pekanbaru, Dumai dan Tembilahan serta IHK Nasional gabungan dari 90 kota (34 Ibukota Provinsi dan 56 kota) di Indonesia. Penyajiannya berupa IHK dan persentase perubahan indeks (inflasi/deflasi) di 3 (tiga) kota serta indeks gabungan (Provinsi Riau dan Nasional) menurut kelompok pengeluaran per bulan dalam semester I tahun 2023.

IHK dihitung berdasarkan hasil pengolahan Survei Harga Konsumen (SHK) di setiap kota. Pencacahan harga barang dan jasa dilakukan di lokasi pasar tradisional, outlet dan juga pasar modern di kota yang bersangkutan. Sasaran pencacahan meliputi jenis barang dan jasa dengan kualitas/merk yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat di kota yang bersangkutan. Data Harga Konsumen diperoleh dari responden/pedagang eceran terpilih.

2.2 Rancangan Sampling

Secara umum, rancangan sampling yang digunakan untuk pemilihan kota IHK, pasar, dan responden/pedagang eceran adalah *non probability sampling*, namun dalam pencacahan tarif sewa/kontrak rumah dan upah pembantu rumah tangga/*baby sitter*, digunakan *systematic random sampling*.

Sebagai pelengkap SHK, juga dilakukan survei volume penjualan eceran khusus beras dan survei volume penjualan eceran komoditas tertentu, seperti bensin, bahan bakar rumah tangga, barang lainnya dengan kualitas yang beragam.

SHK di masing-masing kota meliputi 248-473 jenis barang dan jasa hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang diwakili oleh 1-3 kualitas/merk untuk setiap komoditas. Jumlah jenis barang dan jasa untuk setiap kota berbeda dan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, sesuai dengan jenis barang dan jasa yang banyak dikonsumsi masyarakat kota yang bersangkutan. Kota Pekanbaru meliputi 381 jenis barang dan jasa, Kota Dumai 356 jenis barang dan jasa, dan Kota Tembilahan meliputi 298 jenis barang dan jasa, sedangkan secara keseluruhan Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau meliputi 447 jenis barang dan jasa. Untuk melakukan SHK diperlukan beberapa daftar isian/kuesioner dengan periode pencacahan yang berbeda (harian, mingguan, dua mingguan, dan bulanan).

a. **Pemilihan Kota**

Penghitungan IHK tahun 2023 didasarkan pada hasil Survei Biaya Hidup tahun 2018 yang dilaksanakan di 90 kota secara Nasional di Indonesia. Di Provinsi Riau dilaksanakan di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan. Pemilihan sampel kota IHK tersebut berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengeluaran per kapita, letak geografis, serta mempertimbangkan usulan dari BPS provinsi, BPS kabupaten/kota dan walikota/bupati setempat. IHK sendiri memang sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan harga konsumen yang sangat mempengaruhi kehidupan penduduk di suatu kota.

b. **Pemilihan Pasar**

Tempat pemantauan data harga konsumen adalah pasar tradisional, pasar modern/swalayan dan outlet. Hal ini dilakukan karena hasil SBH 2018 hasilnya menunjukkan bahwa sebagian masyarakat perkotaan berbelanja kebutuhan sehari-harinya ke pasar tradisional, pasar modern/swalayan dan outlet.

c. **Pemilihan Responden**

Responden Data HK adalah pedagang yang menjual barang dan jasa kebutuhan rumah tangga secara eceran. Dalam pemantauan data harga dari berbagai jenis barang dan jasa dalam paket komoditas IHK dimana sebagian besar dijumpai di pasar tradisional, sehingga responden adalah pedagang eceran yang berlokasi di pasar tradisional, tetapi sebagian lagi tidak berlokasi di pasar seperti toko: bahan bangunan, emas, alat-alat elektronik, alat-alat rumah tangga, suku cadang kendaraan, penjual kendaraan bermotor, bahan pelumas, dan rumah makan/warung/restoran. Selain pedagang eceran sebagai responden data HK, juga tempat-tempat yang memberikan pelayanan jasa seperti tempat praktek dokter, tempat pangkas rambut, salon kecantikan, rumah sakit, jasa pengiriman barang, pengelola parkir, pengelola jalan tol, bengkel kendaraan, penyewa/ pengontrak rumah, pembantu rumah tangga, sekolah/perguruan tinggi, tempat kursus dan sebagainya.

Beberapa kriteria memilih pedagang sebagai responden data HK adalah:

- a. Berdagang pada tempat yang tetap/ permanen/ tidak berpindah-pindah.
- b. Bermacam-macam komoditas yang diperdagangkan.
- c. Diperkirakan kontinuitas pencacahan HK terjamin.
- d. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai konsumen.

e. Mudah diwawancarai, jujur dan bersahabat.

Dalam pencatatan data HK, dipilih sebanyak 3–4 responden untuk setiap jenis barang dan jasa. Pencatatan data HK juga dilakukan pada responden pasar modern/swalayan atau outlet yang dipilih dengan kriteria yang sama seperti di atas.

d. Pemilihan Jenis Barang (Komoditas)

Pemilihan jenis barang dan jasa untuk tiap kota dilakukan berdasarkan hasil SBH 2018. Paket komoditas yang tetap digunakan dalam mengolah IHK sehingga komoditas yang ada dalam paket komoditas tidak dapat diganti atau dihilangkan sampai dilaksanakannya kembali SBH berikutnya. Berdasarkan SBH 2018, jumlah komoditas terpilih untuk tiap kota berkisar antara 248 untuk Kabupaten Sintang (terendah) dan 473 untuk kota Jakarta (tertinggi).

Beberapa kriteria pemilihan jenis barang dan jasa dalam paket komoditas adalah:

- a. Jenis barang/jasa tersebut mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total konsumsi rumahtangga $\geq 0,02$ persen.
- b. Barang/jasa tersebut dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kota yang bersangkutan.
- c. Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

e. Pemilihan Kualitas/Merk Setiap Jenis Barang dan Jasa

Kualitas/merk dari suatu barang dan jasa yang harganya akan diamati setiap saat, sebaiknya adalah kualitas/merk yang banyak digemari oleh masyarakat setempat atau banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan. Selain itu juga perlu diperhatikan kesinambungan peredarannya, apabila ada kualitas/merk tertentu menghilang dari peredaran, segera diganti dengan kualitas/merk yang lain dari jenis barang/jasa yang sama. Kualitas/merk adalah merk dagang atau ciri khusus, yang menunjukkan spesifikasi/karakteristik dari suatu jenis barang dan jasa sehingga dapat dibedakan antara yang satu dengan yang lain, seperti: nama, ukuran, tipe, berat, satuan dan sebagainya, contoh: susu kental manis kemasan kaleng 385 gram merk Indomilk.

Dalam penghitungan IHK ada beberapa jenis barang/jasa yang kualitas/merknya ditentukan atau dipilih berdasarkan hasil survei volume penjualan. Jenis barang yang dimaksud adalah beras, dimana kualitas/merk ditentukan dengan survei volume penjualan

eceran beras. Selain itu ada juga beberapa komoditas spesifik yang penentuan kualitasnya dengan berdasarkan survei volume penjualan, yaitu komoditas yang kualitasnya banyak beredar di pasaran antara lain: minyak goreng, rokok, televisi, kendaraan bermotor, mesin cuci, dan lain-lain. Banyaknya kualitas/merk dalam setiap komoditas bervariasi tergantung banyaknya variasi dari komoditas itu sendiri, dalam hal ini berkisar 3-4 kualitas. Jumlah kualitas/merk untuk kota-kota dalam satu provinsi pada komoditas yang sama sebaiknya memiliki jumlah kualitas yang sama.

2.3 Metode Penghitungan

Penghitungan IHK di 90 kota menggunakan tahun dasar 2018=100. Secara umum penghitungan IHK dapat diuraikan sebagai berikut: data harga suatu komoditas yang diperoleh dari hasil observasi bulan berjalan (P_{ni}) dibandingkan dengan data harga komoditas yang sama pada bulan sebelumnya ($P_{(n-1)i}$) untuk memperoleh relatif harga bulan berjalan.

Selanjutnya, relatif harga bulan berjalan dikalikan dengan nilai konsumsi bulan sebelumnya untuk memperoleh nilai konsumsi bulan berjalan. Kemudian, hasilnya dibagi dengan nilai konsumsi tahun dasar dan dikalikan 100, untuk memperoleh indeks bulan bersangkutan.

Nilai konsumsi bulan sebelumnya sebelumnya ($P_{(n-1)i}Q_{0i}$), adalah hasil perkalian harga bulan sebelumnya dan kuantitas dari suatu komoditas hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2018, sedangkan nilai konsumsi tahun dasar sebelumnya ($P_{0i}Q_{0i}$) adalah hasil SBH 2018. Keduanya telah tersedia dari hasil proses penghitungan sebelumnya dan digunakan untuk penghitungan indeks bulan berikutnya.

Penghitungan tersebut di atas secara umum dijabarkan sebagai formula Indeks *Laspeyres* yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres*) sebagai berikut: Selengkapnya rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

IHK_n = Indeks Harga Konsumen bulan ke-n

P_{ni} = Harga jenis barang/jasa i pada bulan ke (n)

- $P_{(n-1)i}$ = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya ($n-1$)
 $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif Harga (RH) barang/jasa i pada bulan (n)
 $P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada bulan ($n-1$)
 $P_{0i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada tahun dasar
 k = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

Indeks sub kelompok diperoleh dengan cara membagi nilai konsumsi sub kelompok yang bersangkutan pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi sub kelompok yang sama pada tahun dasar dikalikan 100. Nilai konsumsi sub kelompok merupakan penjumlahan nilai konsumsi dari seluruh jenis barang dan jasa yang tercakup dalam sub kelompok yang bersangkutan.

Indeks kelompok diperoleh dengan cara membagi nilai konsumsi kelompok yang bersangkutan pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi kelompok yang sama pada tahun dasar dikalikan 100. Nilai konsumsi kelompok merupakan penjumlahan nilai konsumsi dari seluruh jenis barang dan jasa yang tercakup dalam kelompok yang bersangkutan. Indeks umum diperoleh dengan cara membagi nilai konsumsi umum suatu kota pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi umum kota bersangkutan pada tahun dasar dikalikan 100. Nilai konsumsi umum merupakan penjumlahan nilai konsumsi dari seluruh jenis barang dan jasa yang terpilih pada kota yang bersangkutan.

Persentase perubahan indeks atau laju inflasi/deflasi setiap bulan diperoleh dengan mengurangkan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) suatu bulan dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya, kemudian hasilnya dibagi dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya dan dikalikan 100.

Laju inflasi/deflasi tersebut juga dapat dihitung dari indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu bulan dibagi dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya, hasilnya dikurangi dengan 1, dan dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100 \text{ atau}$$

$$Inf_n = \left(\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

dimana :

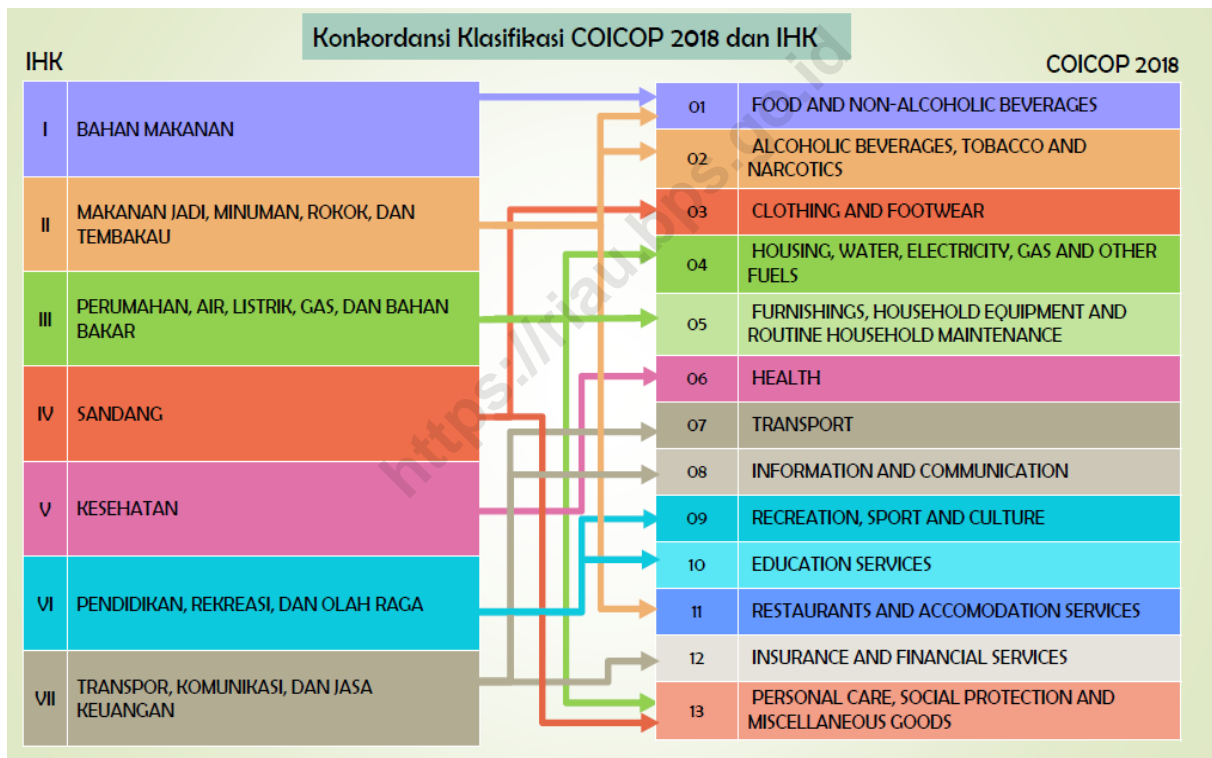
Inf_n = Laju inflasi/deflasi bulan ke (n)

IHK_n = Indeks harga konsumen bulan ke (n)

$IHK_{(n-1)}$ = Indeks harga konsumen bulan ke-(n-1)

Untuk memperoleh laju inflasi menurut tahun kalender atau inflasi per tahun dapat digunakan rumus di atas, yaitu dengan membagi indeks bulan berjalan tahun ke-(n) dengan indeks bulan Desember tahun ke-(n-1) atau indeks bulan yang sama tahun ke-(n-1).

Gambar 3. Konkordansi Klasifikasi COICOP 2018 dan IHK



III. KONSEP DAN DEFINISI

<https://riau.uns-go.id>

<https://riau.bps.go.id>

3.1 Konsep dan Definisi

- **Harga Konsumen (HK)** adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai atau dikonsumsi.

Contoh: sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kg/liter, emas dengan satuan suku/gram dan sebagainya.

- **Satuan** atau ukuran jumlah suatu barang/jasa dalam pencatatan data HK yang dipakai satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan di dalam kuesioner, dan oleh karena itu apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang ada dalam kuesioner, maka harus dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud.

Contoh: kg, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

- **Jenis Barang dan Jasa** atau komoditas adalah paket komoditas yang mencakup kebutuhan rumah tangga yang termasuk di dalam diagram timbangan IHK hasil SBH 2018.
- **Kualitas atau Merk Barang** adalah spesifikasi barang. Satu macam barang dan jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merk.

Contoh:

- Ikan dalam kaleng merk Mackerel, A1, Sardines, dan sebagainya.
- Bus angkutan antar provinsi kualitas ekonomi, bisnis, eksekutif, dan sebagainya.

- **Pedagang Eceran** adalah pihak atau seseorang yang menjual barang dan jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi (*end user*), dan bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data HK biasanya di areal pasar atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luar areal pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan atau supermarket, toko-toko dan sejenisnya.
- **Relatif Harga** atau RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditas pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode waktu sebelumnya.
- **Nilai Konsumsi (NK)** adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditas merupakan perkalian antara harga komoditas dengan jumlah kuantitas yang dikonsumsi.

- **Diagram Timbang** adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga di suatu kota. Diagram timbangan tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumah tangga di kota tersebut.

<https://riau.bps.go.id>

IV. ULASAN SINGKAT

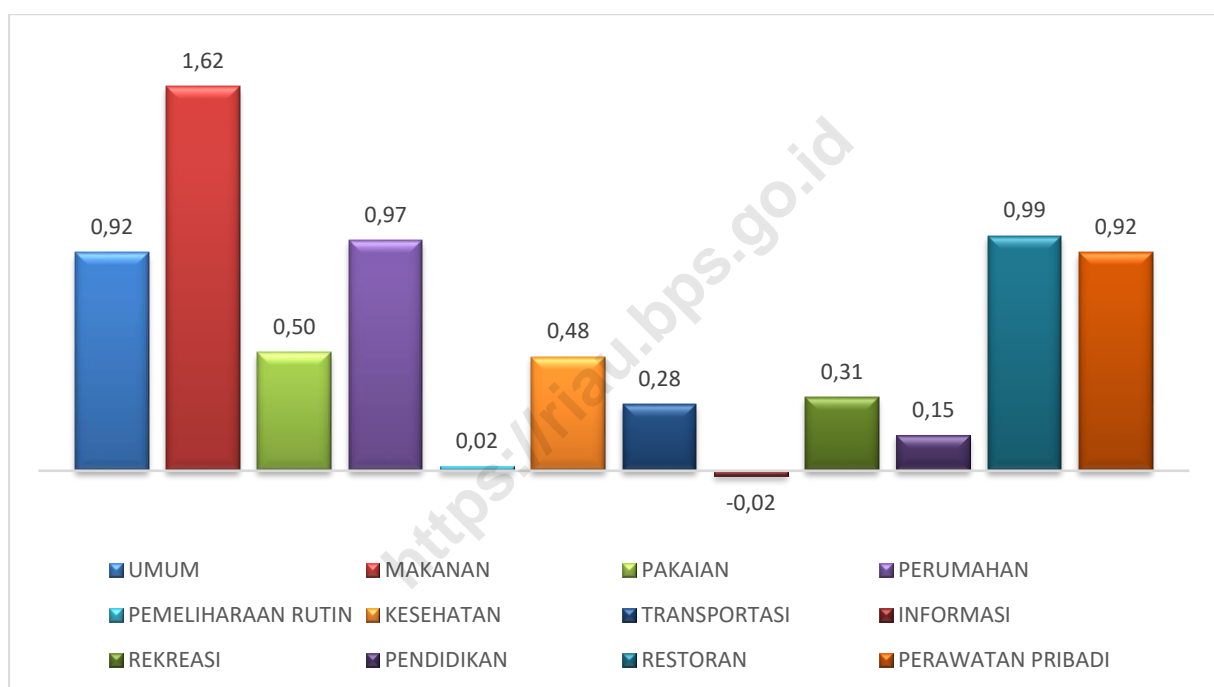
<https://riau.ums-go.id>

<https://riau.bps.go.id>

4.1 Perkembangan Inflasi Gabungan 3 Kota Di Provinsi Riau

Inflasi semester I tahun 2023 lebih rendah dari semester II tahun 2022. Pada semester II tahun 2022 terjadi inflasi sebesar 1,43 persen, kemudian pada semester I tahun 2023 turun menjadi 0,92 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2023, tercatat inflasi terjadi di 4 bulan dan deflasi terjadi di 2 bulan. Dimana inflasi tertinggi terjadi di bulan Januari 2023 yaitu sebesar 0,67 persen. Jika dilihat per triwulan Inflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami penurunan. Pada triwulan I 2023, terjadi inflasi sebesar 0,67 persen, turun menjadi 0,25 persen pada triwulan II 2023.

Gambar 4. Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau, Semester I 2023



Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,62 persen, diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,99 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,97 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,92 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,50 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,48 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,31 persen, kelompok transportasi sebesar 0,28 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,15 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga

sebesar 0,02 persen. Sedangkan satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

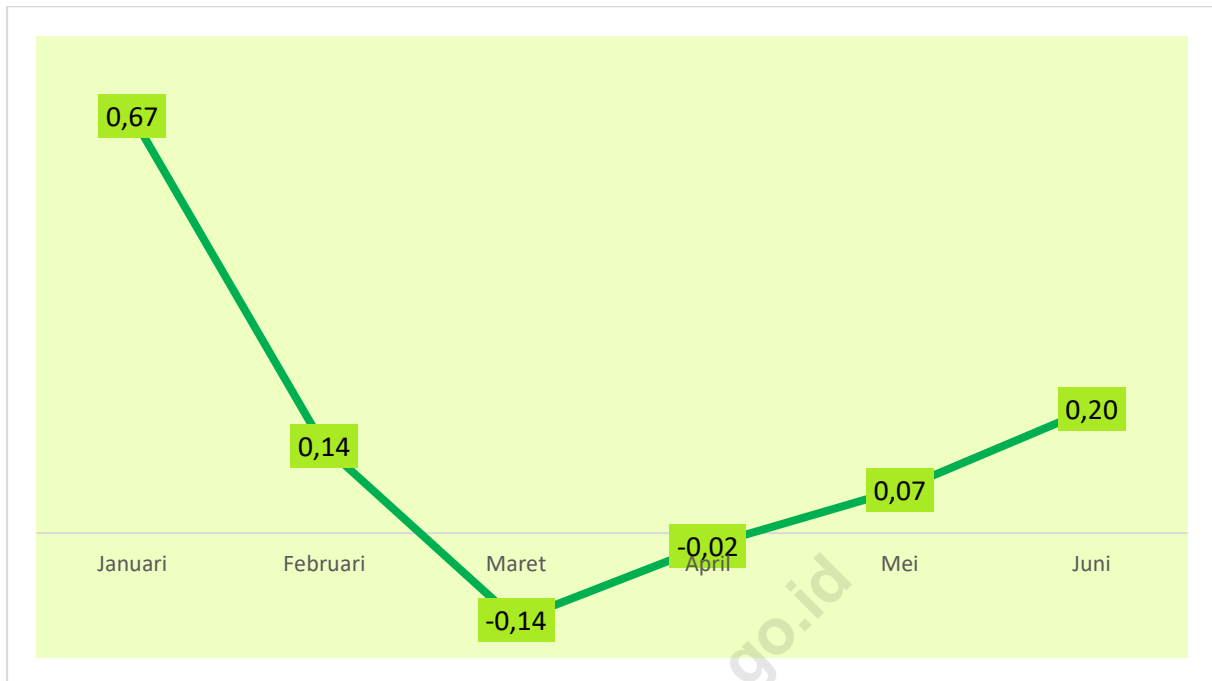
Gambar 5. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau, Semester I 2023



Komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup dominan terhadap inflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau pada semester I 2023 adalah rokok kretek filter sebesar 0,19 persen, mobil sebesar 0,14 persen, ayam hidup sebesar 0,11 persen, bawang merah dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,10 persen, sewa rumah sebesar 0,09 persen, bawang putih sebesar 0,07 persen, kentang sebesar 0,06 persen, emas perhiasan sebesar 0,05 persen, minyak goreng sebesar 0,04 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,04 persen.

Sedangkan komoditas yang menahan laju Inflasi pada semester I 2023 adalah cabai merah sebesar 0,30 persen, angkutan udara sebesar 0,11 persen, bensin sebesar 0,04 persen, cabai rawit dan tomat masing-masing sebesar 0,03 persen, jengkol, cabai hijau, dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,02 persen, semen dan sabun mandi cair masing-masing sebesar 0,01 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil deflasi kurang dari 0,01 persen.

Gambar 6. Perkembangan Laju Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau, Semester I 2023



I. JANUARI 2023

Pada bulan Januari tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,67 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Desember 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,91 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,75 persen, diikuti oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,75 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,53 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,20 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,03 persen. Di sisi lain dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,47 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga cukup stabil tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Januari 2023, antara lain: bawang merah, kontrak rumah, rokok kretek filter, cabai merah, minyak goreng, emas perhiasan, beras, mobil, kentang, dan cabai rawit. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: angkutan udara, bensin, daging ayam ras, jeruk, biskuit, bahan bakar rumah tangga, telur ayam ras, buah naga, susu bubuk balita, dan pengharum cucian/pelembut.

II. FEBRUARI 2023

Pada bulan Februari tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau terjadi inflasi sebesar 0,14 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Januari 2023 dimana Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,67 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya tujuh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen, diikuti oleh kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,26 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,23 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,21 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,10 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,03 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Di sisi lain empat kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,14 persen, diikuti kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,67 persen dan kelompok transportasi masing-masing sebesar 0,07 persen, dan kelompok kesehatan deflasi sebesar 0,02 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Februari 2023, antara lain: cabai merah, sewa rumah, mobil, kentang, beras, bayam, rokok kretek filter, minyak goreng, ikan asin teri dan bensin. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: angkutan udara, telur ayam ras, ayam hidup, daging ayam ras, tomat, cabai rawit, jeruk, ketimun, semen dan cabai hijau.

III. MARET 2023

Pada bulan Maret tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami deflasi sebesar 0,14 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,14 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya empat indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,61 persen, diikuti oleh kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,18 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen, dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen. Di sisi lain lima kelompok mengalami inflasi yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,26 persen, kelompok transportasi sebesar 0,22 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,17 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen serta kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Sedangkan dua kelompok lainnya yaitu kelompok rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil penurunan harga pada Maret 2023, antara lain: cabai merah, bawang merah, beras, telur ayam ras, tomat, minyak goreng, cabai rawit, ikan tongkol, ikan serai, dan cabai hijau. Sementara komoditas yang memberikan andil peningkatan harga, antara lain: rokok kretek filter, ayam hidup, daging ayam ras, jeruk, mobil, nasi dengan lauk, emas perhiasan, kentang, bawang putih dan bakso siap santap.

IV. TRIWULAN I 2023

Pada Triwulan I tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,67 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan IV 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,33 persen.

Inflasi Triwulan I 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu , kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,36 persen, diikuti kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar

rumah tangga sebesar 0,91 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,78 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,50 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,29 persen, kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok kesehatan masing-masing sebesar 0,25 persen, serta kelompok pendidikan sebesar 0,15 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks (deflasi) yaitu kelompok transportasi sebesar 0,32 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,25 persen, serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar Gabungan 3 kota di Provinsi Riau pada Triwulan I 2023 adalah rokok kretek filter sebesar 0,16 persen, kontrak rumah sebesar 0,10 persen, mobil, cabai merah dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,08 persen, kentang sebesar 0,07 persen, bawang merah sebesar 0,05 persen, emas perhiasan dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,04 persen, bawang putih dan bayam masing-masing sebesar 0,03 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,03 persen.

V. APRIL 2023

Pada bulan April tahun 2023, kembali Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami deflasi sebesar 0,02 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan deflasi bulan Maret 2023 yang sebesar 0,14 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh naiknya dua indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,81 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sedangkan tujuh kelompok mengalami peningkatan harga yaitu kelompok transportasi sebesar 0,65 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,45 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,14 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,03 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,01 persen. Disisi lain kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil penurunan harga pada April 2023, antara lain: cabai merah, cabai rawit, ikan tongkol, beras, apel, ayam hidup, tomat, kangkung, bawang merah, dan kentang. Sementara komoditas yang memberikan andil peningkatan harga, antara lain: angkutan udara, angkutan antar kota, telur ayam ras, emas perhiasan, rokok kretek filter, perbaikan ringan kendaraan, mobil, udang basah, tarif kendaraan travel, dan jeruk.

VI. MEI 2023

Pada bulan Mei tahun 2023, angka inflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau yakni sebesar 0,07 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan April 2023 yang mengalami deflasi sebesar 0,02 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya enam indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,38 persen, diikuti oleh kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,06 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,02 persen. Disisi lain dua kelompok mengalami penurunan harga yaitu kelompok transportasi sebesar 0,59 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,06 persen. Sedangkan kelompok kesehatan, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Mei 2023, antara lain: ayam hidup, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, mobil, jeruk, minyak goreng, telur ayam ras, ikan tongkol, dan ketimun. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: cabai merah, angkutan udara, cabai rawit, bayam, angkutan antar kota, emas perhiasan, tarif kendaraan travel, cabai hijau, air kemasan, dan kentang.

VII. JUNI 2023

Pada bulan Juni tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,20 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi yang terjadi pada bulan Mei 2023 yaitu sebesar 0,07 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya tujuh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,69 persen diikuti oleh kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,41 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen, dan kelompok informasi, komunikasi sebesar 0,02 persen. Di sisi lain dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,45 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,24 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Juni 2023, antara lain: cabai merah, ayam hidup, nasi dengan lauk, daging ayam ras, mobil, bawang putih, bawang merah, telur ayam ras, wortel, dan ikan serai. Sementara komoditas yang memberikan andil penurunan harga, antara lain: angkutan antar kota, jengkol, bensin, udang basah, papaya, emas perhiasan, kentang, minyak goreng, tahu mentah, dan shampo.

VIII. TRIWULAN II 2023

Pada Triwulan II tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi sebesar 0,25 persen. Angka ini lebih rendah dibanding inflasi Triwulan I 2023 sebesar 0,67 persen. Inflasi ini terjadi karena kenaikan indeks pada sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi sebesar 0,60 persen, diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,49 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga masing-masing sebesar 0,25 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya

sebesar 0,14 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,03 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Di sisi lain satu kelompok relatif stabil dibanding bulan sebelumnya yaitu kelompok pendidikan.

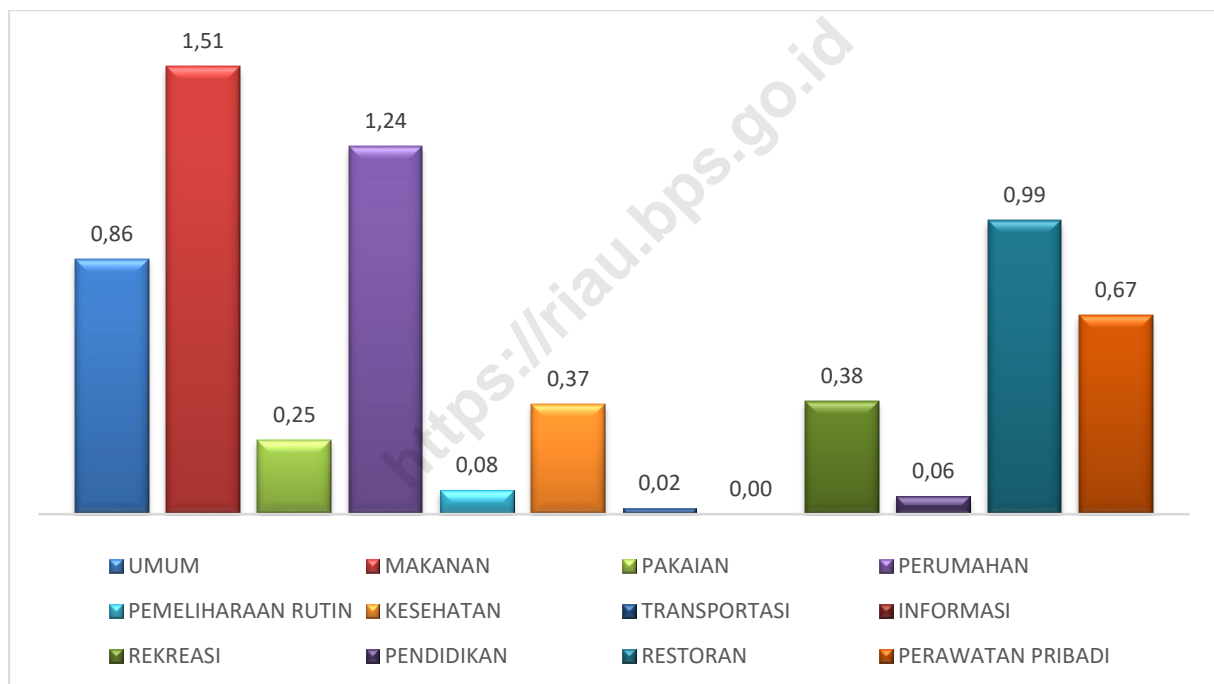
Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar di Provinsi Riau pada Triwulan II 2023 adalah ayam hidup sebesar 0,16 persen, daging ayam ras sebesar 0,10 persen, telur ayam ras sebesar 0,08 persen, mobil sebesar 0,05 persen, bawang merah sebesar 0,04 persen, bawang putih, nasi dengan lauk, jeruk dan rokok krete filter masing-masing sebesar 0,03 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,03 persen.

<https://riau.bps.go.id>

4.2 PERKEMBANGAN INFLASI KOTA PEKANBARU

Di Kota Pekanbaru, inflasi semester I tahun 2023 lebih rendah dari semester II tahun 2022. Pada semester II tahun 2022 inflasi sebesar 1,48 persen, kemudian pada semester I tahun 2023 turun menjadi 0,86 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2023, di Kota Pekanbaru terjadi inflasi terjadi di 4 bulan dan deflasi terjadi di 2 bulan. Dimana inflasi tertinggi terjadi di bulan Januari 2023 yaitu sebesar 0,63 persen. Jika dilihat per triwulan Inflasi Kota Pekanbaru mengalami penurunan. Pada triwulan I 2023, terjadi inflasi sebesar 0,65 persen, turun menjadi 0,21 persen pada triwulan II 2023.

Gambar 7. Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2023



Inflasi Kota Pekanbaru pada semester I tahun 2023 terjadi karena adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,51 persen, diikuti kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,24 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,99 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,67 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,38 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,37 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25 persen, kelompok perlengkapan,

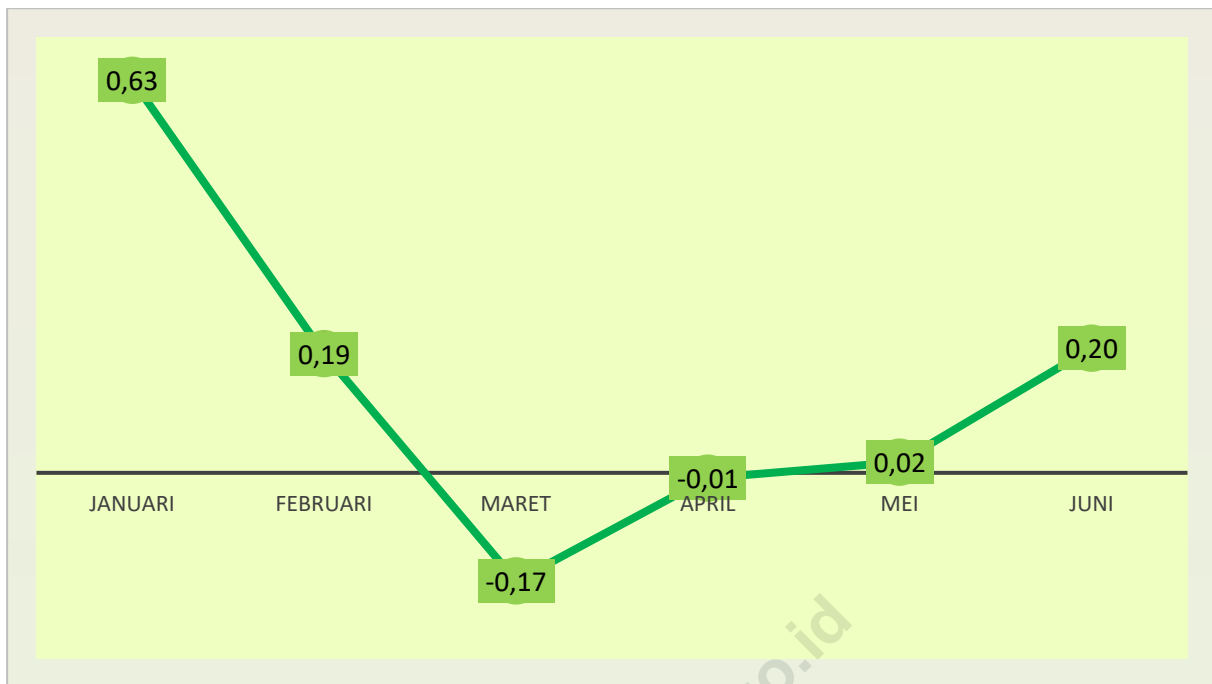
peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen, dan kelompok transportasi sebesar 0,02 persen. Di sisi lain satu kelompok yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan relatif stabil dibanding semester sebelumnya.

Gambar 8. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2023



Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada Semester I 2023 adalah rokok kretek filter sebesar 0,15 persen, mobil dan ayam hidup masing-masing sebesar 0,14 persen, bawang merah dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,10 persen, kentang sebesar 0,07 persen, bawang putih dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,06 persen, nasi dengan lauk, emas perhiasan dan bayam masing-masing sebesar 0,04 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,04 persen.

Gambar 9. Perkembangan Laju Inflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2023



I. JANUARI 2023

Pada bulan Januari tahun 2023 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 0,63 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Desember tahun 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,92 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya tujuh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,69 persen, diikuti kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,70 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,65 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,26 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen, serta kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok pendidikan masing-masing sebesar 0,06 persen. Sementara itu dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,70 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen. Disisi lain kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada Januari 2023, antara lain: bawang merah dan kontrak rumah masing-masing dengan andil sebesar 0,13 persen, rokok kretek filter sebesar 0,11 persen, minyak goreng sebesar 0,05 persen, cabai merah sebesar 0,04 persen, beras, kentang, emas perhiasan, dan mobil masing-masing sebesar 0,03 persen, cabai rawit sebesar 0,02 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,02 persen.

II. FEBRUARI 2023

Pada bulan Februari tahun 2023, terjadi inflasi di Kota Pekanbaru sebesar 0,19 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Januari 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,63 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya empat indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,48 persen, diikuti kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,38 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,34 persen, dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25 persen. Sementara itu ada empat kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,23 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,15 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,53 persen, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masih relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada Februari 2023, antara lain: cabai merah dengan andil sebesar 0,17 persen, sewa rumah sebesar 0,09 persen, kentang, beras dan mobil masing-masing sebesar 0,04 persen, ikan asin teri dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,02 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,02 persen

III. MARET 2023

Pada bulan Maret tahun 2023, Kota Pekanbaru mengalami deflasi sebesar 0,17 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,19 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya tiga indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,72 persen, diikuti kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen, dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,05 persen. Sementara itu ada lima kelompok yang mengalami inflasi yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,25 persen, kelompok transportasi sebesar 0,22 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,16 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup besar di Kota Pekanbaru pada bulan Maret 2023 adalah cabai merah dengan andil deflasi sebesar 0,12 persen, bawang merah sebesar 0,09 persen, beras sebesar 0,06 persen, telur ayam ras sebesar 0,03 persen, minyak goreng, ikan serai, dan tomat sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,02 persen.

IV. TRIWULAN I 2023

Pada Triwulan I tahun 2023, angka inflasi di Kota Pekanbaru yaitu sebesar 0,65 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan IV 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,22 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada delapan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,34 persen, diikuti kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,23 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,66 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,52 persen, kelompok rekreasi,

olahraga dan budaya sebesar 0,34 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,27 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen, dan kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen. Di sisi lain dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,71 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,17 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang dominan di Kota Pekanbaru pada Triwulan I 2023 adalah rokok kretek filter dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,13 persen, sewa rumah sebesar 0,10 persen, kentang, mobil, dan cabai merah masing-masing sebesar 0,08 persen, bayam, minyak goreng, dan bawang merah masing-masing sebesar 0,04 persen, emas perhiasan dan bawang putih masing-masing sebesar 0,03 persen, ikan asin teri, ikan nila, kelengkeng, dan udang basah masing-masing sebesar 0,02 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

V. APRIL 2023

Pada bulan April tahun 2023, Kota Pekanbaru masih mengalami deflasi sebesar 0,01 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan deflasi bulan Maret 2023 sebesar 0,17 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya hanya di satu indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,88 persen. Sedangkan enam kelompok mengalami Inflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 1,98 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,65 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,90 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,56 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,41 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,37 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,27 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen. Di sisi lain ada satu kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok

informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sedangkan satu kelompok lainnya yaitu kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada April 2023, antara lain cabai merah sebesar 0,37 persen, cabai rawit sebesar 0,02 persen, apel, ayam hidup, kentang, dan kangkung masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,01 persen.

VI. MEI 2023

Pada bulan Mei tahun 2023, Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 0,02 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan April 2023 yang mengalami deflasi sebesar 0,01 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya lima indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,30 persen, diikuti kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,08 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen, dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Di sisi lain ada tiga kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,73 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,03 persen. Sedangkan tiga kelompok lainnya yaitu kelompok kesehatan, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi antara lain ayam hidup sebesar 0,15 persen, bawang merah dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,04 persen, mobil, bawang putih, dan jeruk masing-masing sebesar 0,02 persen, minyak goreng, sepeda motor, ikan serai, ketimun, sate, jeruk nipis/limau, sawi putih, telur ayam ras, rokok kretek, dan minuman ringan masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,01 persen

VII. JUNI 2023

Pada bulan Juni tahun 2023, Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 0,20 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Mei 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,02 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya empat indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,75 persen, diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,37 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,10 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen. Di sisi lain ada dua kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 0,50 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,27 persen. . Sedangkan lima kelompok lainnya yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada bulan Juni 2023 antara lain cabai merah sebesar 0,12 persen, ayam hidup sebesar 0,05 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,03 persen, mobil sebesar 0,02 persen, bawang merah, bawang putih, wortel, cabai rawit, bakso siap santap, ikan serai, ketimun, daun singkong, ikan tongkol, tomat, daun bawang, makanan ringan, dan semangka masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang inflasi kurang dari 0,01 persen.

VIII. TRIWULAN II 2023

Pada Triwulan II tahun 2023, angka inflasi di Kota Pekanbaru sebesar 0,21 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan I 2023 yaitu sebesar 0,65 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada delapan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi sebesar 0,73 persen, diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,47 persen, kelompok

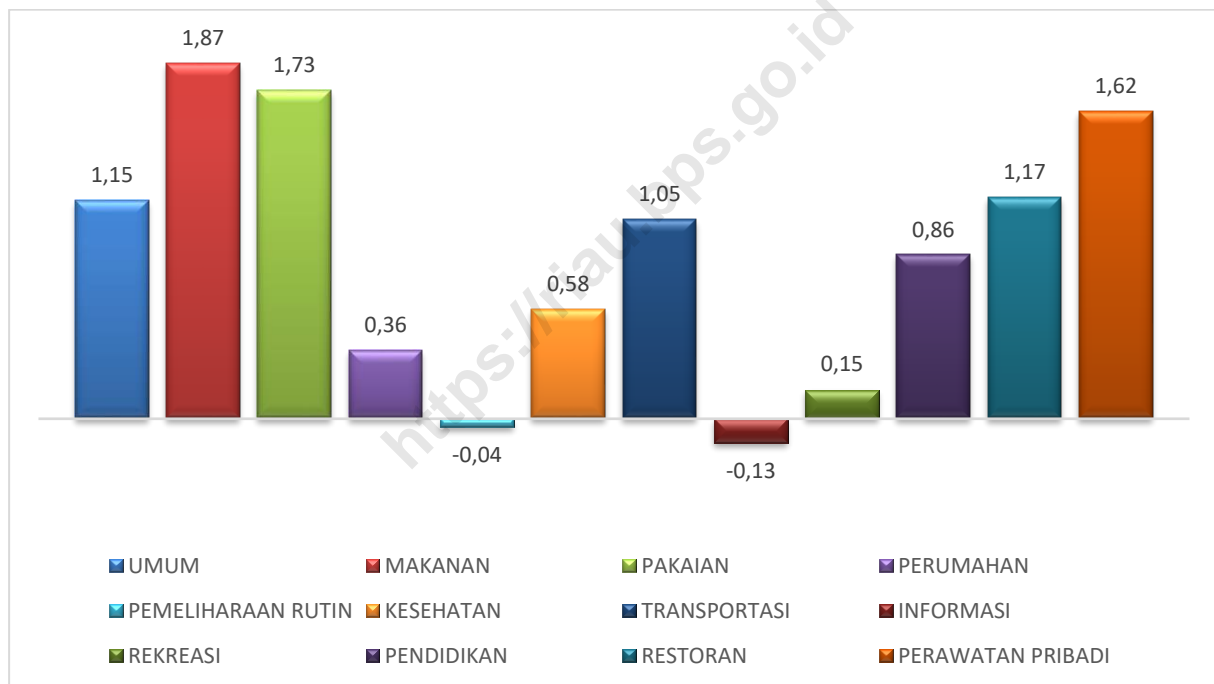
perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,24 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,17 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya masing-masing sebesar 0,01 persen. Di sisi lain satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok pakaian dan alas kaki. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan tidak mengalami inflasi/deflasi.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup dominan terhadap inflasi Kota Pekanbaru pada Triwulan II 2023 adalah ayam hidup sebesar 0,20 persen, telur ayam ras sebesar 0,07 persen, bawang merah sebesar 0,06 persen, mobil sebesar 0,05 persen, daging ayam ras sebesar 0,04 persen, jeruk, nasi dengan lauk, dan bawang putih masing-masing sebesar 0,03 persen, ikan serai, perbaikan ringan kendaraan, rokok kretek filter, minyak goreng, dan angkutan udara masing-masing sebesar 0,02 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

4.3 PERKEMBANGAN INFLASI KOTA DUMAI

Di Kota Dumai, inflasi semester I tahun 2023 lebih rendah dari semester II tahun 2022. Pada semester II tahun 2022 terjadi inflasi sebesar 1,53 persen kemudian pada semester I tahun 2023 turun menjadi sebesar 1,15 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2023, di Kota Dumai terjadi inflasi selama tiga bulan, yaitu pada bulan Januari, Mei dan Juni, sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Februari, Maret, April 2023. Jika dilihat per triwulan inflasi di Kota Dumai mengalami penurunan. Pada triwulan I 2023, Kota Dumai inflasi sebesar 0,76 persen, turun menjadi inflasi sebesar 0,39 persen pada triwulan II 2023.

Gambar 10. Inflasi Kota Dumai, Semester I 2023



Inflasi Kota Dumai pada semester I tahun 2023 terjadi karena adanya peningkatan harga pada sembilan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,87 persen, diikuti kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,73 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,62 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,17 persen, kelompok transportasi sebesar 1,05 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,86 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,58 persen,

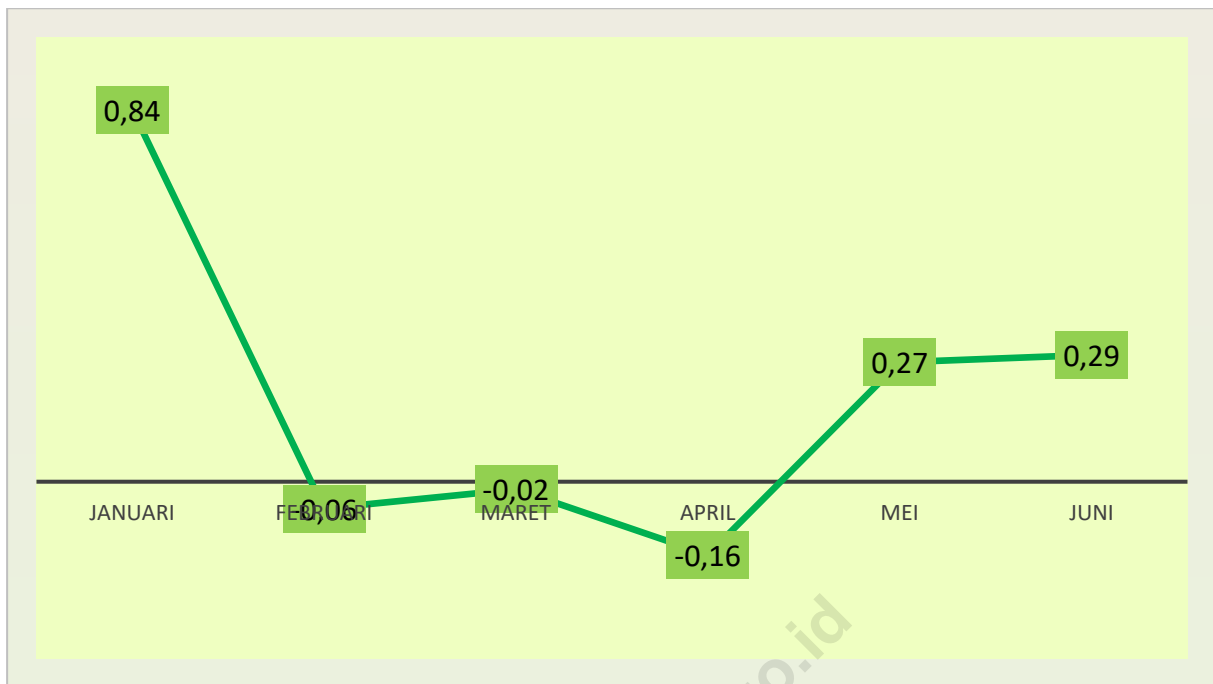
kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,36 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,15 persen. Sebaliknya ada dua kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,13 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen.

Gambar 11. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2023



Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada Semester I 2023 adalah rokok kretek filter sebesar 0,42 persen, daging ayam ras sebesar 0,18 persen, mobil sebesar 0,14 persen, sewa rumah, rokok putih, emas perhiasan, dan bawang merah masing-masing sebesar 0,08 persen, nasi dengan lauk dan bawang putih masing-masing sebesar 0,06 persen, baju muslim wanita sebesar 0,05 persen, sepeda motor, ayam hidup, tarif kendaraan travel, dan garam masing-masing sebesar 0,03 persen dan beberapa komoditas lain yang memberi andil inflasi kurang dari 0,03 persen.

Gambar 12. Perkembangan Laju Inflasi Kota Dumai, Semester I 2023



I. JANUARI 2023

Pada bulan Januari tahun 2023, Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,84 persen. Angka ini sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Desember tahun 2022 yaitu inflasi sebesar 0,88 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di tujuh kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,19 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,11 persen, kelompok transportasi sebesar 0,27 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,18 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sementara empat kelompok lainnya tidak signifikan mengalami inflasi/deflasi dan relatif stabil yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, kelompok kesehatan, kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makananan, minuman dan restoran.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan Januari 2023 yaitu bawang merah dan kontrak rumah dengan andil sebesar 0,13 persen, rokok kretek filter sebesar 0,11 persen, minyak goreng sebesar 0,05 persen, cabai merah sebesar 0,04 persen, beras, kentang, emas perhiasan, dan mobil masing-masing sebesar 0,03 persen, cabai rawit sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen

II. FEBRUARI 2023

Pada bulan Februari tahun 2023, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar 0,06 persen. Angka ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Januari 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,84 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga pada lima kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,35 persen, diikuti kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,33 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,18 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen. Sementara empat kelompok mengalami inflasi yaitu kelompok pendidikan sebesar 0,86 persen diikuti kelompok transportasi sebesar 0,44 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan kelompok sebesar 0,02 persen. Sedangkan dua kelompok lainnya yaitu kelompok pakaian dan alas kaki dan penyediaan makananan, minuman dan restoran relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil deflasi yang cukup dominan di Kota Dumai pada bulan Februari 2023 adalah telur ayam ras dengan andil deflasi sebesar 0,14 persen, daging ayam ras sebesar 0,07 persen, cabai rawit sebesar 0,05 persen, tomat sebesar 0,04 persen, kangkung, bayam, dan ikan serai sebesar 0,03 persen, ayam hidup dan semen sebesar 0,02 persen, sabun cair/cuci piring, petai, terong, sabun mandi, wortel, ketimun, kol putih/kubis, dan air kemasan sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,01 persen.

III. MARET 2023

Pada bulan Maret tahun 2023, Kota Dumai kembali mengalami deflasi sebesar 0,02 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023 yang mengalami deflasi sebesar 0,06 persen.

Inflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya empat indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,25 persen, diikuti kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,19 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen, dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen. Sedangkan lima kelompok lainnya mengalami Inflasi yaitu kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran sebesar 0,35 persen, kelompok transportasi sebesar 0,24 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,03 persen dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan tidak mengalami inflasi/deflasi yang signifikan.

Beberapa komoditas yang memberikan andil penurunan harga pada Maret 2023, antara lain cabai merah dengan andil deflasi sebesar 0,18 persen, bawang merah sebesar 0,05 persen, bayam sebesar 0,03 persen, cabai rawit, ikan tongkol, tomat, dan udang basah masing-masing sebesar 0,02 persen, daun singkong, cumi-cumi, kangkung, ikan kembung, tahu mentah, emas perhiasan, televisi berwarna, sabun cair/cuci piring, semen, ikan caru, ikan senangin, dan ikan bawal masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen.

IV. TRIWULAN I 2023

Pada Triwulan I tahun 2023, di Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,76 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan Triwulan IV 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,46 persen.

inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada delapan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,64 persen,

diikuti kelompok transportasi dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan inflasi sebesar 0,96 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,86 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,35 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya masing-masing sebesar 0,16 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen. Di sisi lain tiga kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42 persen, serta kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan masing-masing sebesar 0,13 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada Triwulan I 2023 adalah rokok kretek filter dengan andil inflasi sebesar 0,38 persen, mobil sebesar 0,10 persen, rokok putih dan bawang merah masing-masing sebesar 0,06 persen, emas perhiasan, cabai merah, dan kentang masing-masing sebesar 0,05 persen, ikan serai, nasi dengan lauk, sepeda lauk, dan ikan tongkol masing-masing sebesar 0,03 persen, minyak goreng, beras, bawang putih, ikan senangin, ikan caru, garam, wafer, jengkol, dan ikan lele masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberi andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

I. APRIL 2023

Pada bulan April tahun 2023, Kota Dumai masih mengalami deflasi yaitu sebesar 0,16 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Maret 2023 yang mengalami deflasi sebesar 0,02 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya dua indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,95 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sementara tujuh kelompok mengalami inflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,72 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,65 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,57 persen, kelompok transportasi sebesar 0,42 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen, kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran sebesar 0,11 persen,

dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04 persen. Disisi lain kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil penurunan harga pada April 2023 antara lain: cabai merah dengan andil deflasi sebesar 0,34 persen, ikan tongkol sebesar 0,06 persen, minyak goreng sebesar 0,04 persen, ikan serai dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,03 persen, bawang merah, ikan caru, dan tomat masing-masing sebesar 0,01 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,03 persen.

II. MEI 2023

Pada bulan Mei tahun 2023, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 0,27 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan April 2023 yang mengalami deflasi sebesar 0,16 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada lima kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,61 persen, diikuti oleh kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,40 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen, dan kelompok transportasi sebesar 0,04 persen. Sementara tiga kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,18 persen, diikuti kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen. Disisi lain kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok pendidikan, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup dominan terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan Mei 2023 antara lain daging ayam ras dengan andil inflasi sebesar 0,13 persen, ikan tongkol sebesar 0,07 persen, sewa rumah dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,04 persen, mobil, ayam hidup, dan jengkol masing-masing sebesar 0,03 persen, bawang putih, ketimun, angkutan lauk, dan minyak goreng masing-

masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

III. JUNI 2023

Pada bulan Juni tahun 2023, angka inflasi di Kota Dumai yaitu sebesar 0,29 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2023 sebesar 0,27 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada enam kelompok pengeluaran, yaitu kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran sebesar 0,70 persen, diikuti oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,58 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,50 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,23 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,11 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen. Sedangkan kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 0,36 persen. Disisi lain kelompok kesehatan, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup dominan terhadap inflasi Kota Dumai pada bulan Juni 2023 antara lain daging ayam ras dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen, telur ayam ras sebesar 0,07 persen, cabai merah sebesar 0,05 persen, sewa rumah sebesar 0,04 persen, nasi dengan lauk dan sawi hijau masing-masing sebesar 0,03 persen, bawang merah, ayam hidup, baju muslim wanita, bawang putih, sawi putih, ikan serai, daun bawang, dan terong masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

IV. TRIWULAN II 2023

Pada Triwulan II tahun 2023, angka inflasi di Kota Dumai mencapai 0,39 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan Triwulan I 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,76 persen.

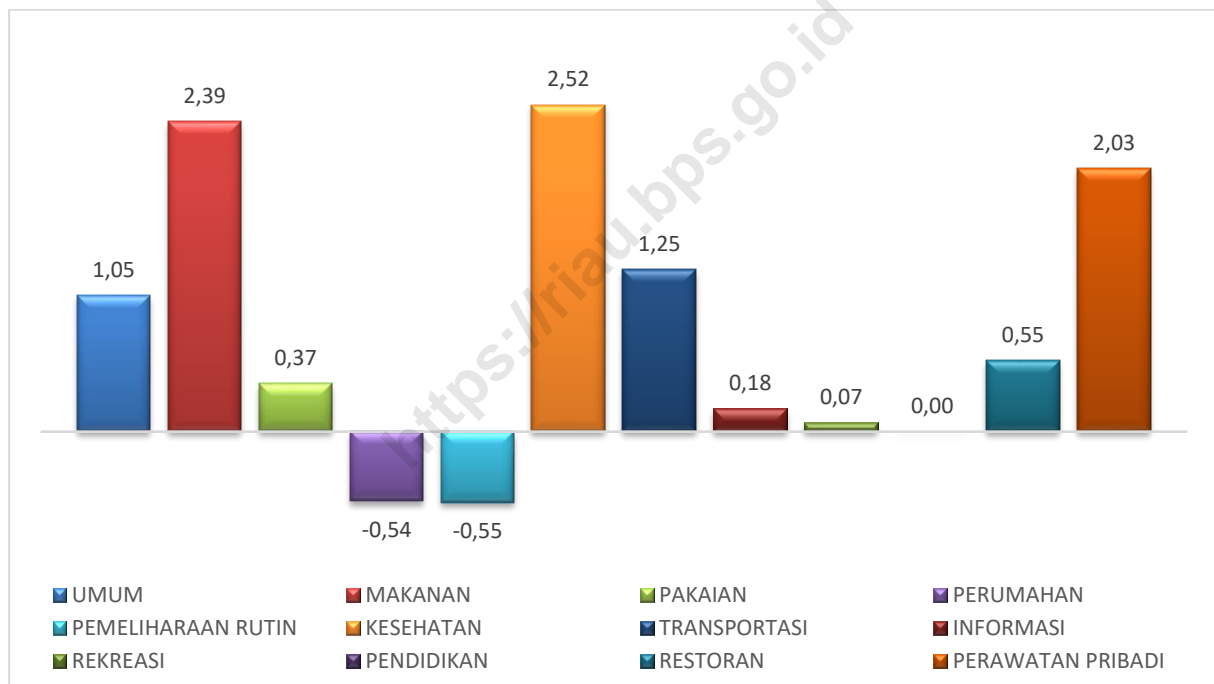
Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada sembilan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,55 persen, diikuti oleh kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,81 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,65 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,54 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,38 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,23 persen, dan kelompok transportasi sebesar 0,23 persen. Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya mengalami deflasi sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding triwulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Dumai pada Triwulan II 2023 adalah daging ayam ras sebesar 0,24 persen, telur ayam ras sebesar 0,15 persen, sewa rumah sebesar 0,08 persen, baju muslim wanita, ayam hidup, dan sawi hijau masing-masing sebesar 0,05 persen, rokok kretek filter, mobil, dan ketimun masing-masing sebesar 0,04 persen, bawang putih, nasi dengan lauk, emas perhiasan, sawi putih, dan tariff kendaraan travel masing-masing sebesar 0,03 persen, buncis, rokok putih, daun bawang, jeruk nipis/limau, dan bawang merah masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberi andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

4.4 PERKEMBANGAN INFLASI KOTA TEMBILAHAN

Di Kota Tembilahan, inflasi semester I tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan semester II tahun 2022. Pada semester II tahun 2022 terjadi inflasi sebesar 0,68 persen kemudian pada semester I tahun 2023 melonjak naik menjadi 1,05 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2023, di Kota Tembilahan terjadi inflasi selama lima bulan, yaitu pada Bulan Januari, Februari, April, Mei dan Juni. Sedangkan deflasi (inflasi negatif) terjadi pada bulan Maret 2023. Jika dilihat per triwulan inflasi di Kota Tembilahan mengalami peningkatan. Pada triwulan I 2023, Kota Tembilahan inflasi sebesar 0,47 persen, naik menjadi 0,57 persen pada triwulan II 2023.

Gambar 13. Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2023



Inflasi Kota Tembilahan pada semester I tahun 2023 terjadi karena adanya peningkatan harga pada delapan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok kesehatan sebesar 2,52 persen, diikuti kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,32 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,03 persen, kelompok transportasi sebesar 1,25 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,55 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,37 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar

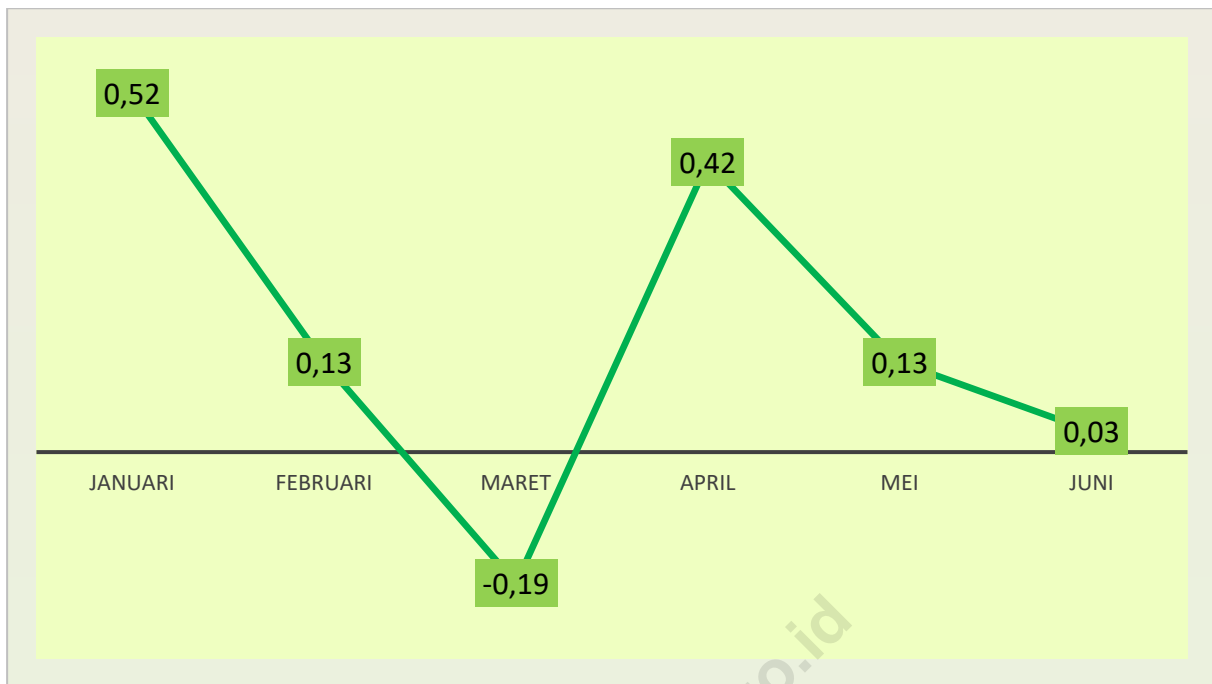
0,07 persen. Di sisi lain dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,55 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,54 persen. Sedangkan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding semester sebelumnya.

Gambar 14. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Kota Pekanbaru, Semester I 2023



Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup dominan terhadap inflasi Kota Tembilahan pada Semester I 2023 adalah daging ayam ras sebesar 0,22 persen, emas perhiasan sebesar 0,14 persen, bawang putih sebesar 0,12 persen, bawang merah, ikan nila, dan rokok kretek filter masing-masing sebesar 0,10 persen, mobil sebesar 0,09 persen, udang basah sebesar 0,10 persen, ikan patin dan gula pasir masing-masing sebesar 0,05 persen, ikan senangin, bayam, dan tarif dokter spesialis masing-masing sebesar 0,04 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,04 persen.

Gambar 15. Perkembangan Laju Inflasi Kota Tembilahan, Semester I 2023



I. JANUARI 2023

Pada bulan Januari tahun 2023, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 0,52 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Desember tahun 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,95 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada lima kelompok pengeluaran, yaitu kelompok kesehatan sebesar 2,18 persen, diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,28 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,00 persen, kelompok transportasi sebesar 0,11 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok Pendidikan, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan Januari 2023 adalah cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,15 persen, bawang merah sebesar 0,10 persen, emas perhiasan sebesar 0,07 persen,

beras sebesar 0,05 persen, tarif dokter spesialis sebesar 0,04 persen, kerrang, ikan kembung, dan kol putih/kubis masing-masing sebesar 0,03 persen, bawang putih, ikan senangin, sepeda motor, kentang, dan kacang Panjang masing-masing sebesar 0,02 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

II. FEBRUARI 2023

Pada bulan Februari tahun 2023, Kota Tembilahan mengalami inflasi sebesar 0,13 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Januari 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,52 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada delapan kelompok pengeluaran, yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,50 persen, diikuti kelompok transportasi sebesar 0,38 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,34 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,25 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,11 persen, kelompok makanan, minuman, dan tembakau dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar 0,07 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen. Sementara dua kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok pendidikan relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup dominan terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan Februari 2023 adalah cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,26 persen, ikan serai sebesar 0,04 persen, mobil dan air kemasan masing-masing sebesar 0,03 persen, soto, jengkol, bawang merah, seng, dan ikan asin teri masing-masing sebesar 0,02 persen, susu bubuk untuk balita, bubur, bawang putih, pembalut wanita, jamu, televisi berwarna, papaya, kentang, kembang kol, dan jagung manis dengan andil masing-masing sebesar 0,01 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,01 persen.

III. MARET 2023

Pada bulan Maret tahun 2023, Kota Tembilahan mengalami deflasi sebesar 0,19 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023 yang mengalami Inflasi sebesar 0,13 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya enam indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,74 persen, diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,48 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,16 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok yang mengalami inflasi, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,60 persen, kelompok transportasi sebesar 0,03 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil penurunan harga pada Maret 2023, antara lain cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,25 persen, beras sebesar 0,09 persen, deterjen bubuk/cair sebesar 0,04 persen, bawang merah, tomat, dan jeruk sebesar 0,03 persen, seng dan petai sebesar 0,02 persen, tempe sebesar 0,05 persen, terong, cabai rawit, lipstik, kembang tol, telepon seluler, besi beton, sabun mandi cair, ikan kembung, dan ikan belanak masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen.

IV. TRIWULAN I 2023

Pada Triwulan I tahun 2023, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 0,47 persen. Angka ini sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan Triwulan IV 2022 yang mengalami inflasi sebesar 0,45 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada tujuh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok kesehatan sebesar 2,52 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,58 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,86 persen, kelompok transportasi sebesar 0,53 persen, kelompok penyediaan makanan

dan minuman/restoran sebesar 0,50 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,07 persen. Sementara itu tiga kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,76 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,18 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan yang mengalami deflasi sebesar 0,13 persen. Satu kelompok yaitu kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan inflasi/deflasi yang signifikan.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup dominan terhadap inflasi Kota Tembilahan pada Triwulan I 2023 adalah cabai merah sebesar 0,16 persen, bawang merah sebesar 0,11 persen, emas perhiasan sebesar 0,10 persen, bawang putih sebesar 0,06 persen, bayam dan tarif dokter spesialis masing-masing sebesar 0,04 persen, mobil, air kemasan, kentang, susu bubuk untuk balita, ikan asin teri, gula pasir, dan soto masing-masing sebesar 0,03 persen, ikan tongkol, ikan senangin, mie kering instan, jengkol, kayu lapis, minyak goreng, kangkung, papaya, dan sepeda motor sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

V. APRIL 2023

Pada bulan April tahun 2023, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 0,42 persen. Angka ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Maret 2023 yang mengalami deflasi sebesar 0,19 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada lima kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi sebesar 1,75 persen, diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,21 persen, kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,48 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,28 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sementara dua kelompok mengalami deflasi, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen. Sedangkan kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok Pendidikan, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan April 2023 adalah udang basah dengan andil inflasi sebesar 0,17 persen, ikan nila sebesar 0,11 persen, emas perhiasan sebesar 0,08 persen, tarif kendaraan travel sebesar 0,06 persen, rokok kretek filter, daging ayam ras, dan mobil masing-masing sebesar 0,05 persen, angkutan antar kota dan jengkol masing-masing sebesar 0,04 persen, jagung muda/putren, ikan patin, cumi-cumi, ikan lele, beras, dan tomat masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

VI. MEI 2023

Pada bulan Mei tahun 2023, angka inflasi di Kota Tembilahan sebesar 0,13 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2023 yaitu sebesar 0,42 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada tiga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,68 persen, diikuti kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen. Di sisi lain tiga kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok transportasi sebesar 1,01 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,05 persen, dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok pendidikan, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup dominan terhadap inflasi Kota Tembilahan pada bulan Mei 2023 adalah daging ayam ras sebesar 0,26 persen, udang basah sebesar 0,06 persen, bawang putih sebesar 0,05 persen, jeruk sebesar 0,04 persen, bawang merah sebesar 0,03 persen, kerrang, ikan asin teri, ketimun, buncis, makanan ringan/snack, dan ikan serai masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

VII. JUNI 2023

Pada bulan Juni tahun 2023, Kota Tembilahan mengalami inflasi sebesar 0,03 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2023 yaitu sebesar 0,13 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada lima kelompok pengeluaran, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36 persen, diikuti kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,34 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,04 persen, dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,71 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 persen, dan kelompok transportasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan tiga kelompok lainnya relatif stabil yaitu, kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, kelompok pendidikan.

Beberapa komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Tembilahan adalah daging ayam ras dengan andil inflasi sebesar 0,13 persen, telur ayam ras, rokok kretek filter, dan ikan patin masing-masing sebesar 0,04 persen, buncis sebesar 0,03 persen, terong, gula pasir, dan ketimun masing-masing sebesar 0,02 persen, cabai rawit, bawang putih, sawi hijau, ikan kembung, ikan senangin, televisi berwarna, kembang kol, wortel, kacang Panjang, ikan belanak, laptop/notebook, mobil, jagung manis, dan kipas angin masing-masing sebesar 0,01 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen.

VIII. TRIWULAN II 2023

Pada Triwulan II tahun 2023, angka inflasi di Kota Tembilahan mencapai 0,57 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Triwulan I 2023 yaitu sebesar 0,47 persen.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga pada tujuh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,51 persen, diikuti kelompok transportasi sebesar 0,72 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar

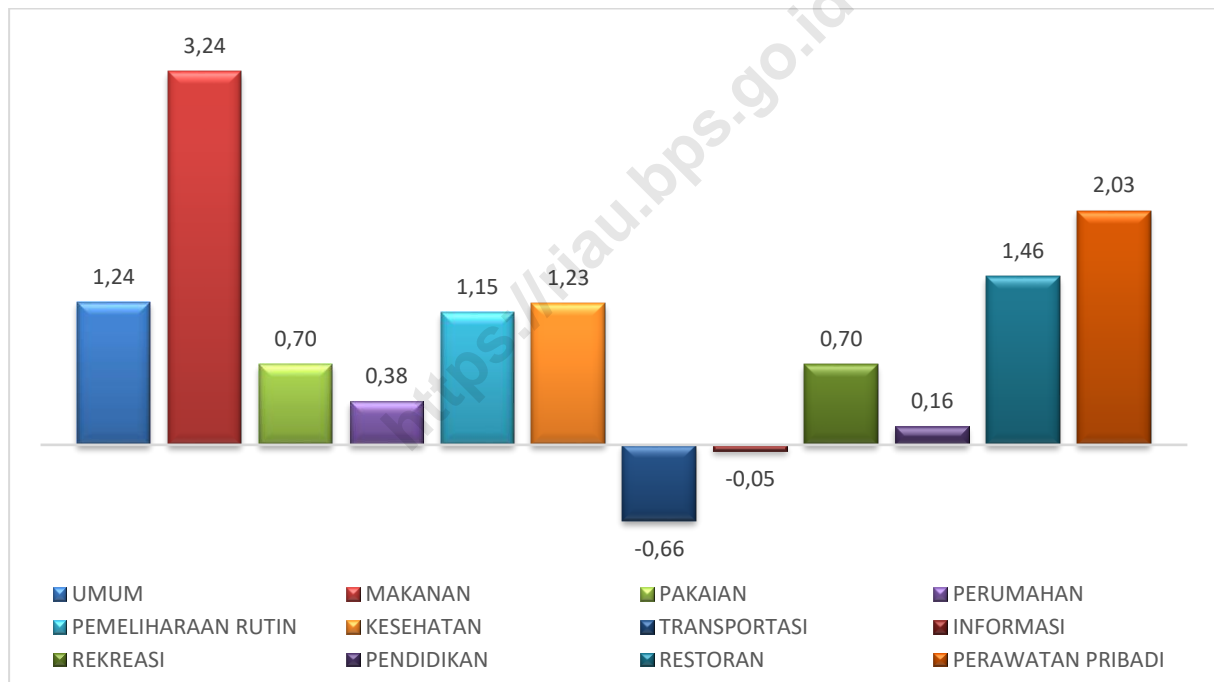
0,44 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,30 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,29 persen, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21 persen, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,04 persen. Di sisi lain satu kelompok mengalami deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen. Sedangkan kelompok kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok pendidikan dan tidak mengalami inflasi/deflasi yang signifikan.

Beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi yang cukup besar terhadap inflasi Kota Tembilahan pada Triwulan II 2023 adalah daging ayam ras sebesar 0,51 persen, rokok kretek filter sebesar 0,10 persen, ikan nila sebesar 0,08 persen, udang basah, mobil dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,06 persen, bawang putih sebesar 0,05 persen, ketimun, ikan patin, dan buncis masing-masing sebesar 0,04 persen, sawi hijau, jeruk, dan emas perhiasan masing-masing sebesar 0,03 persen, beras, tomat, gula pasir, kembang kol, ikan senangin, makanan ringan/snack, wortel, dan tarif kendaraan travel masing-masing sebesar 0,02 persen dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,02 persen.

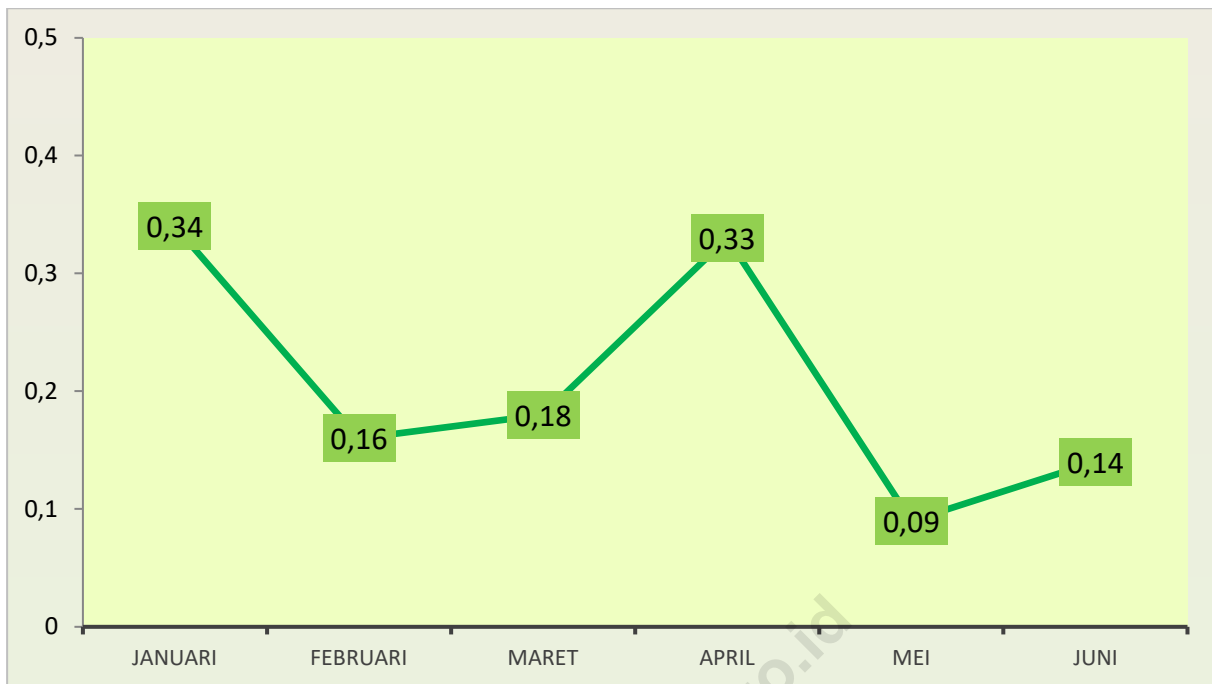
4.5 PERKEMBANGAN INFLASI NASIONAL

Inflasi Nasional tidak jauh berbeda dengan inflasi Provinsi Riau, dimana inflasi semester I tahun 2023 lebih rendah dari inflasi semester II tahun 2022. Pada semester II tahun 2022 inflasi Nasional sebesar 3,19 persen kemudian pada semester I tahun 2023 turun menjadi 1,24 persen. Selama periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2023, secara Nasional selalu terjadi inflasi setiap bulannya, tertinggi pada bulan Januari 2023 dengan Inflasi 0,34 persen dan terendah pada bulan Mei sebesar 0,09 persen. Jika dilihat per triwulan inflasi Nasional juga mengalami penurunan. Pada triwulan I 2023 Nasional inflasi sebesar 0,68 persen, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,56 persen pada triwulan II 2023.

Gambar 16. Inflasi Nasional, Semester I 2023



Gambar 17. Perkembangan Laju Inflasi Nasional Semester I 2023



I. JANUARI 2023

Pada bulan Januari tahun 2023, angka inflasi Nasional Gabungan 90 Kota mencapai 0,34 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi Desember tahun 2022 yaitu sebesar 0,91 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,16 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,84 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,40 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,33 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,25 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,24 persen, kelompok pendidikan sebesar 0,12 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 1,15 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada Januari 2023, antara lain: beras dengan andil sebesar 0,07 persen, cabai merah sebesar 0,04 persen,

cabai rawit, rokok kretek filter, sewa rumah, dan emas perhiasan masing-masing sebesar 0,03 persen dan bawang merah sebesar 0,02 persen.

II. FEBRUARI 2023

Pada bulan Februari tahun 2023, secara Nasional terjadi deflasi sebesar 0,16 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan Januari yaitu sebesar 0,34 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,48 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,17 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,11 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,07 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06 persen, dan kelompok pendidikan sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,22 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen..

Beberapa komoditas yang memberikan andil peningkatan harga pada Februari 2023, antara lain beras sebesar 0,08 persen, rokok kretek filter sebesar 0,04 persen, bawang merah sebesar 0,03 persen, cabai merah sebesar 0,02 persen, rokok putih, bawang putih, sewa rumah, kentang, dan upah asisten rumah tangga masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen.

III. MARET 2023

Pada bulan Maret tahun 2023, angka inflasi Nasional mencapai 0,18 persen. Angka ini sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023 yang mengalami inflasi sebesar 0,16 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya tujuh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,54 persen, diikuti kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,35 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,28 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,24 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,21 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,11 persen. Sedangkan dua kelompok mengalami penurunan harga yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada Maret 2023, antara lain: tarif angkutan udara dan bensin masing-masing sebesar 0,03 persen, beras, cabai rawit, rokok kretek filter, dan bawang putih masing-masing sebesar 0,02 persen, kontrak rumah, daging ayam ras, upah asisten rumah tangga, dan rokok putih masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen.

IV. APRIL 2023

Pada bulan April tahun 2019, angka inflasi Nasional mencapai 0,33 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Maret 2023 sebesar 0,18 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,84 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,68 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,61 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 0,34 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,26 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks,

yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan yang mengalami deflasi sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada April 2023, antara lain tarif angkutan udara sebesar 0,06 persen, tarif angkutan antar kota sebesar 0,03 persen, emas perhiasan, daging ayam ras, beras, dan rokok kretek filter masing-masing sebesar 0,02 persen, telur ayam ras, jeruk, tomat, dan ayam hidup masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen..

V. MEI 2023

Pada bulan Mei tahun 2023, angka inflasi Nasional mencapai 0,09 persen. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi bulan April 2023 sebesar 0,33 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,48 persen, diikuti kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,15 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,14 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,10 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi yang mengalami deflasi sebesar 0,56 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,46 persen.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada Mei 2023, antara lain bawang merah dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,03 persen, telur ayam ras, rokok kretek filter, dan bawang putih masing-masing sebesar 0,02 persen, sawi hijau, rokok putih, ikan dencis, dan tomat masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen.

VI. JUNI 2023

Pada bulan Juni tahun 2023, secara Nasional mengalami inflasi sebesar 0,14 persen. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi bulan Mei 2023 yaitu sebesar 0,09 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,39 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,22 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dan kelompok pakaian dan alas kaki masing-masing sebesar 0,08 persen, dan kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 0,10 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,04 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

Beberapa komoditas yang memberikan andil kenaikan harga pada Juni 2023, antara lain daging ayam ras sebesar 0,06 persen, tarif angkutan udara sebesar 0,04 persen, telur ayam ras sebesar 0,02 persen, kontrak rumah, bawang putih, rokok kretek filter, dan ketimun masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang memberikan andil inflasi kurang dari 0,01 persen..

LAMPIRAN

<https://riau.bps.go.id>

<https://riau.bps.go.id>

TABEL 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	114,81	114,97	114,81	114,81	114,79	114,87	115,10	115,10	115,10
Makanan, Minuman, dan Tembakau	120,95	121,23	120,49	120,49	119,51	119,97	120,80	120,80	120,80
Pakaian dan Alas Kaki	110,55	110,78	110,75	110,75	110,89	110,93	111,02	111,02	111,02
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,46	105,83	105,85	105,85	105,84	105,89	105,92	105,92	105,92
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,09	114,01	113,81	113,81	113,92	114,04	114,11	114,11	114,11
Kesehatan	115,78	115,76	115,77	115,77	115,93	115,93	116,03	116,03	116,03
Transportasi	120,72	120,63	120,90	120,90	122,90	122,18	121,63	121,63	121,63
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,51	100,53	100,48	100,48	100,48	100,48	100,50	100,50	100,50
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,92	105,19	105,19	105,19	105,20	105,22	105,22	105,22	105,22
Pendidikan	104,93	105,03	105,03	105,03	105,03	105,03	105,03	105,03	105,03
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	117,32	117,35	117,66	117,66	117,69	117,76	118,24	118,24	118,24
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	127,01	126,83	127,05	127,05	127,62	127,54	127,23	127,23	127,23

TABEL 2. Tingkat Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	0,67	0,14	-0,14	0,67	-0,02	0,07	0,20	0,25	0,92
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,75	0,23	-0,61	1,36	-0,81	0,38	0,69	0,26	1,62
Pakaian dan Alas Kaki	0,07	0,21	-0,03	0,25	0,13	0,04	0,08	0,24	0,50
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,53	0,35	0,02	0,91	-0,01	0,05	0,03	0,07	0,97
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,00	-0,07	-0,18	-0,25	0,10	0,11	0,06	0,26	0,02
Kesehatan	0,26	-0,02	0,01	0,25	0,14	0,00	0,09	0,22	0,48
Transportasi	-0,47	-0,07	0,22	-0,32	1,65	-0,59	-0,45	0,60	0,28
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	0,02	-0,05	-0,04	0,00	0,00	0,02	0,02	-0,02
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,03	0,26	0,00	0,29	0,01	0,02	0,00	0,03	0,31
Pendidikan	0,06	0,10	0,00	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,15
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	0,20	0,03	0,26	0,50	0,03	0,06	0,41	0,49	0,99
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,75	-0,14	0,17	0,78	0,45	-0,06	-0,24	0,14	0,92

TABEL 3. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	114,75	114,97	114,77	114,77	114,76	114,78	115,01	115,01	115,01
Makanan, Minuman, dan Tembakau	120,58	121,04	120,17	120,17	119,11	119,47	120,37	120,37	120,37
Pakaian dan Alas Kaki	110,24	110,52	110,47	110,47	110,48	110,44	110,44	110,44	110,44
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,91	106,42	106,46	106,46	106,46	106,47	106,47	106,47	106,47
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,79	114,77	114,64	114,64	114,76	114,86	114,92	114,92	114,92
Kesehatan	115,98	115,93	115,94	115,94	116,04	116,04	116,16	116,16	116,16
Transportasi	121,15	120,87	121,14	121,14	123,54	122,64	122,03	122,03	122,03
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,41	100,41	100,41	100,41	100,41	100,41	100,41	100,41	100,41
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	103,05	103,40	103,40	103,40	103,40	103,44	103,44	103,44	103,44
Pendidikan	104,01	104,01	104,01	104,01	104,01	104,01	104,01	104,01	104,01
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	117,66	117,66	117,96	117,96	117,97	118,07	118,51	118,51	118,51
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	127,89	127,70	127,91	127,91	128,31	128,27	127,92	127,92	127,92

TABEL 4. Tingkat Inflasi Kota Pekanbaru
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	0,63	0,19	-0,17	0,65	-0,01	0,02	0,20	0,21	0,86
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,69	0,38	-0,72	1,34	-0,88	0,30	0,75	0,17	1,51
Pakaian dan Alas Kaki	0,06	0,25	-0,05	0,27	0,01	-0,04	0,00	-0,03	0,25
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,70	0,48	0,04	1,23	0,00	0,01	0,00	0,01	1,24
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,03	-0,02	-0,11	-0,17	0,10	0,09	0,05	0,24	0,08
Kesehatan	0,22	-0,04	0,01	0,18	0,09	0,00	0,10	0,19	0,37
Transportasi	-0,70	-0,23	0,22	-0,71	1,98	-0,73	-0,50	0,73	0,02
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,34	0,00	0,34	0,00	0,04	0,00	0,04	0,38
Pendidikan	0,06	0,00	0,00	0,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,06
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	0,26	0,00	0,25	0,52	0,01	0,08	0,37	0,47	0,99
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,65	-0,15	0,16	0,66	0,31	-0,03	-0,27	0,01	0,67

TABEL 5. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	115,62	115,55	115,53	115,53	115,34	115,65	115,98	115,98	115,98
Makanan, Minuman, dan Tembakau	123,90	123,47	123,23	123,23	122,06	122,80	123,51	123,51	123,51
Pakaian dan Alas Kaki	115,24	115,24	115,29	115,29	116,04	116,50	117,08	117,08	117,08
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,58	102,49	102,45	102,45	102,43	102,71	102,95	102,95	102,95
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,15	111,78	111,50	111,50	111,65	111,86	111,92	111,92	111,92
Kesehatan	118,21	118,25	118,25	118,25	118,92	118,89	118,89	118,89	118,89
Transportasi	120,34	120,87	121,16	121,16	121,67	121,71	121,27	121,27	121,27
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	102,66	102,68	102,52	102,52	102,52	102,52	102,52	102,52	102,52
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	111,60	111,57	111,58	111,58	111,62	111,57	111,57	111,57	111,57
Pendidikan	111,26	112,22	112,22	112,22	112,22	112,22	112,22	112,22	112,22
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	115,67	115,67	116,08	116,08	116,21	116,21	117,02	117,02	117,02
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	121,69	121,47	121,51	121,51	122,39	122,17	122,30	122,30	122,30

TABEL 6. Tingkat Inflasi Kota Dumai
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	0,84	-0,06	-0,02	0,76	-0,16	0,27	0,29	0,39	1,15
Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,19	-0,35	-0,19	1,64	-0,95	0,61	0,58	0,23	1,87
Pakaian dan Alas Kaki	0,13	0,00	0,04	0,17	0,65	0,40	0,50	1,55	1,73
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,00	-0,09	-0,04	-0,13	-0,02	0,27	0,23	0,49	0,36
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,16	-0,33	-0,25	-0,42	0,13	0,19	0,05	0,38	-0,04
Kesehatan	0,00	0,03	0,00	0,03	0,57	-0,03	0,00	0,54	0,58
Transportasi	0,27	0,44	0,24	0,96	0,42	0,03	-0,36	0,09	1,05
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	0,02	-0,16	-0,13	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,13
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,18	-0,03	0,01	0,16	0,04	-0,04	0,00	-0,01	0,15
Pendidikan	0,00	0,86	0,00	0,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,86
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,00	0,35	0,35	0,11	0,00	0,70	0,81	1,17
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,11	-0,18	0,03	0,96	0,72	-0,18	0,11	0,65	1,62

TABEL 7. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	113,19	113,34	113,13	113,13	113,60	113,75	113,78	113,78	113,78
Makanan, Minuman, dan Tembakau	117,11	117,19	116,63	116,63	117,19	117,99	118,39	118,39	118,39
Pakaian dan Alas Kaki	102,56	102,67	102,64	102,64	102,93	102,93	102,94	102,94	102,94
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,15	108,23	108,06	108,06	108,00	107,99	107,68	107,68	107,68
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,11	111,04	110,22	110,22	110,24	110,28	110,45	110,45	110,45
Kesehatan	105,30	105,66	105,65	105,65	105,65	105,65	105,65	105,65	105,65
Transportasi	115,54	115,98	116,02	116,02	118,05	116,86	116,85	116,85	116,85
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	95,62	95,86	95,67	95,67	95,52	95,62	95,96	95,96	95,96
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	111,91	111,97	111,99	111,99	111,99	111,99	111,99	111,99	111,99
Pendidikan	111,40	111,40	111,40	111,40	111,40	111,40	111,40	111,40	111,40
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	117,37	117,96	117,96	117,96	117,96	117,96	118,01	118,01	118,01
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	129,93	129,89	130,67	130,67	132,25	132,19	131,25	131,25	131,25

TABEL 8. Tingkat Inflasi Kota Tembilahan
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	0,52	0,13	-0,19	0,47	0,42	0,13	0,03	0,57	1,05
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,28	0,07	-0,48	0,86	0,48	0,68	0,34	1,51	2,39
Pakaian dan Alas Kaki	0,00	0,11	-0,03	0,08	0,28	0,00	0,01	0,29	0,37
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,10	0,07	-0,16	-0,18	-0,06	-0,01	-0,29	-0,35	-0,54
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,05	-0,06	-0,74	-0,76	0,02	0,04	0,15	0,21	-0,55
Kesehatan	2,18	0,34	-0,01	2,52	0,00	0,00	0,00	0,00	2,52
Transportasi	0,11	0,38	0,03	0,53	1,75	-1,01	-0,01	0,72	1,25
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,18	0,25	-0,20	-0,13	-0,16	0,10	0,36	0,30	0,18
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,05	0,02	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,50	0,00	0,50	0,00	0,00	0,04	0,04	0,55
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,00	-0,03	0,60	1,58	1,21	-0,05	-0,71	0,44	2,03

TABEL 9. Indeks Harga Konsumen Gabungan 90 Kota Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	113,98	114,16	114,36	114,36	114,74	114,84	115,00	115,00	115,00
Makanan, Minuman, dan Tembakau	119,19	119,76	120,18	120,18	120,59	121,17	121,64	121,64	121,64
Pakaian dan Alas Kaki	108,59	108,81	108,99	108,99	109,65	109,15	109,24	109,24	109,24
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,92	107,99	107,71	107,71	107,79	107,84	107,95	107,95	107,95
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	114,17	114,39	114,63	114,63	114,89	115,12	115,21	115,21	115,21
Kesehatan	113,20	113,46	113,46	113,46	113,75	113,88	114,14	114,14	114,14
Transportasi	119,22	118,96	119,60	119,60	120,60	119,93	119,81	119,81	119,81
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,65	99,63	99,60	99,60	99,58	99,59	99,59	99,59	99,59
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	108,53	108,61	108,73	108,73	108,78	108,89	109,02	109,02	109,02
Pendidikan	112,58	112,61	112,61	112,61	112,61	112,62	112,63	112,63	112,63
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	115,82	116,02	116,30	116,30	116,70	116,87	117,13	117,13	117,13
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	121,74	121,88	122,22	122,22	123,05	123,22	123,17	123,17	123,17

TABEL 10. Tingkat Inflasi Gabungan 90 Kota Nasional
Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100),
Semester I 2023

Kelompok Pengeluaran	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Trw I 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Trw II 2023	Sem I 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
UMUM	0,34	0,16	0,18	0,68	0,33	0,09	0,14	0,56	1,24
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,16	0,48	0,35	2,00	0,34	0,48	0,39	1,21	3,24
Pakaian dan Alas Kaki	0,10	0,20	0,17	0,47	0,61	-0,46	0,08	0,23	0,70
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,35	0,06	-0,26	0,16	0,07	0,05	0,10	0,22	0,38
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,24	0,19	0,21	0,64	0,23	0,20	0,08	0,51	1,15
Kesehatan	0,40	0,23	0,00	0,63	0,26	0,11	0,23	0,60	1,23
Transportasi	-1,15	-0,22	0,54	-0,84	0,84	-0,56	-0,10	0,18	-0,66
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	-0,02	-0,03	-0,04	-0,02	0,01	0,00	-0,01	-0,05
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,25	0,07	0,11	0,43	0,05	0,10	0,12	0,27	0,70
Pendidikan	0,12	0,03	0,00	0,14	0,00	0,01	0,01	0,02	0,16
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	0,33	0,17	0,24	0,74	0,34	0,15	0,22	0,71	1,46
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,84	0,11	0,28	1,24	0,68	0,14	-0,04	0,78	2,03

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

Jl. Pattimura No.12 Kota Pekanbaru Kode Pos 28131

Tlp. (0761) 23042 - 21336

e-mail : bps1400@bps.go.id

ISSN 2723-3162



9 772723 316201 >